

Statistika | Statistik Inferens | STMIK :

Uji Hipotesis

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

1

Konsep Uji Hipotesis

- Hipotesis yg bersifat statistik adalah suatu asumsi mengenai parameter fungsi frekuensi variable random. Mis. Hipotesis ttg jumlah kerusakan hasil foto copy mempunyai probabilitas kegagalan $p = 1/50$, yg mana merupakan suatu asumsi yg memiliki karakteristik hipotesis statistic. Paramater p merupakan parameter fungsi frekuensi variable random.
- Secara singkat, hipotesis adalah **kesimpulan sementara**.
- Hipotesis → di Uji → Kesimpulan akhir.
- Bila hipotesis diragukan, maka kita mengujinya secara statistik, hasil uji hipotesis bisa di terima atau ditolak.
- Uji hipotesis membutuhkan observasi **sampling** yg bersifat random tentang suatu obyek tertentu.

2

Konsep Uji Hipotesis

- Prosedur menentukan nilai **statistik sampel** adalah sebagai dasar guna menerima atau menolak H_0 . Nilai statistik sampel menentukan **daerah kritis (critical region)**.
- Uji hipotesis ada 2 tahap, yaitu **Perhitungan** & **Kesimpulan**. Sehingga memungkinkan munculnya Kesalahan Jenis I & II.
- Setiap proses pengambilan keputusan, diharuskan menerima atau menolak hipotesis tertentu. Sehingga dihadapkan atas 2 macam kesalahan.
 - Kesalahan Jenis I (*type I error*) : kesalahan menolak H_0 benar, disebut juga kesalahan α (α error)
 - Kesalahan Jenis II (*type II error*) : kesalahan menerima H_0 palsu, disebut juga kesalahan β (β error)

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

3

Konsep Uji Hipotesis

- Kesalahan Jenis I (*type I error*) : kesalahan menolak H_0 benar, disebut juga kesalahan α (α error)
- Kesalahan Jenis II (*type II error*) : kesalahan menerima H_0 palsu, disebut juga kesalahan β (β error)

Keputusan \ Hipotesis	Jika H_0 benar	Jika H_0 palsu (H_1 benar)
Terima H_0	Keputusan yg benar/tepat	Kesalahan Jenis II/β error
Tolak H_0	Kesalahan Jenis I/α error	Keputusan yg benar/tepat

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

4

Prosedur Uji Hipotesis

Didasarkan atas jumlah sampel :

- Menggunakan uji statistik **z** bila sampel **besar** ($n > 30$) & menggunakan Distribusi Normal, dg pengujian 1 arah (1-way) atau 2 arah (2-ways).

$$z = \frac{\text{statistik sampel} - \text{parameter hipotesis}}{\text{deviasi standart statistik sampel}}$$

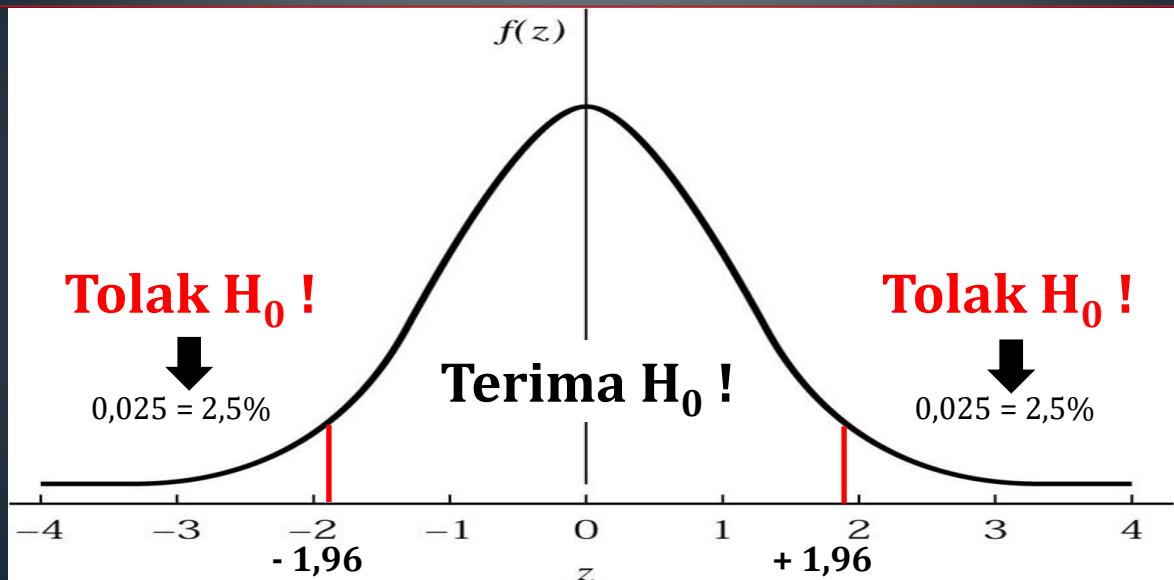
- Menggunakan uji statistik **t** bila sampel **kecil** ($n \leq 30$) & menggunakan Distribusi t-Student, dg pengujian 1 arah (1-way) atau 2 arah (2-ways)

$$t = \frac{\text{statistik sampel} - \text{parameter hipotesis}}{\text{deviasi standart statistik sampel}}$$

Langkah-langkah Uji Hipotesis

- Nyatakan hipotesis nol (H_0) serta hipotesis alternatifnya (H_1). Perumusan H_0 & H_1 didasarkan atas kasus/soal pada obyek tertentu.
- Tentukan taraf nyata (α) yg tertentu, arah pengujian (1-way & 2-ways) & perhatikan besarnya sampel n . Default 5%.
- Pilih statistik uji yg sesuai dg jumlah sampel (uji z atau uji t).
- Tentukan & gambarkan daerah kritis (*critical region*). Dengan minimal dua cara, yaitu cara dari **table/DT** & cara dari **sampel/DS**. Lalu, kumpulkan data sampel, lalu hitung statistik sampel & tentukan variabel standart (z atau t)
- Membandingkan nilai-nilai yg di-observer bagi karakteristik tertentu dg nilai-nilai teoritis yg dinyatakan oleh hipotesisnya. Gunakan kurva distribusi.
- Tentukan keputusan atau kesimpulannya → “Terima H_0 ” atau “Tolak H_0 ”.

Daerah Kritis : Zona Terima H_0 & Tolak H_0 (2-ways)

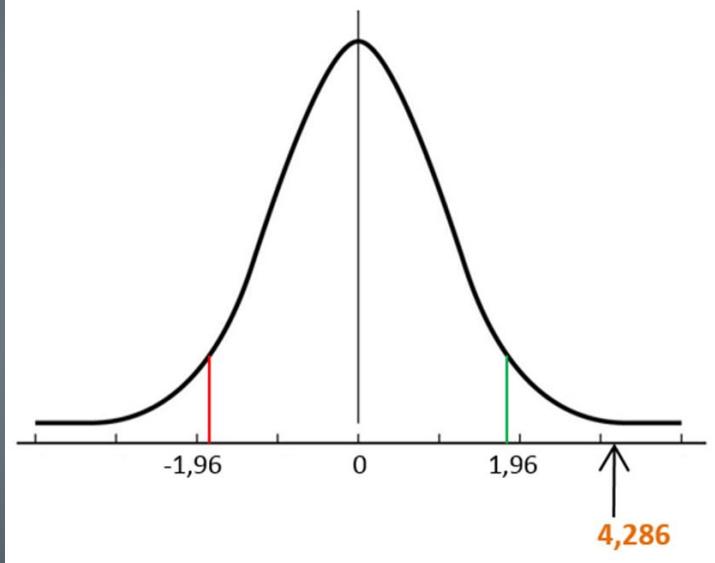


Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

7

Dua cara perhitungan daerah kritis [DT & DS]

- Menggunakan Data Tabel [DT] : z/t hitung vs z/t tabel (bahan untuk menentukan daerah kritis)
- Nilai tengah pada kurva adalah $z = 0$.
- Bisa 2 arah (2-ways, $=/\neq$) atau 1 arah (1-way, $\leq/ >$)
- Bedanya :
 - Bila 2-ways : $z_{\alpha/2}$ atau $t_{\alpha/2,df}$
 - Bila 1-way : z_{α} atau $t_{\alpha,df}$

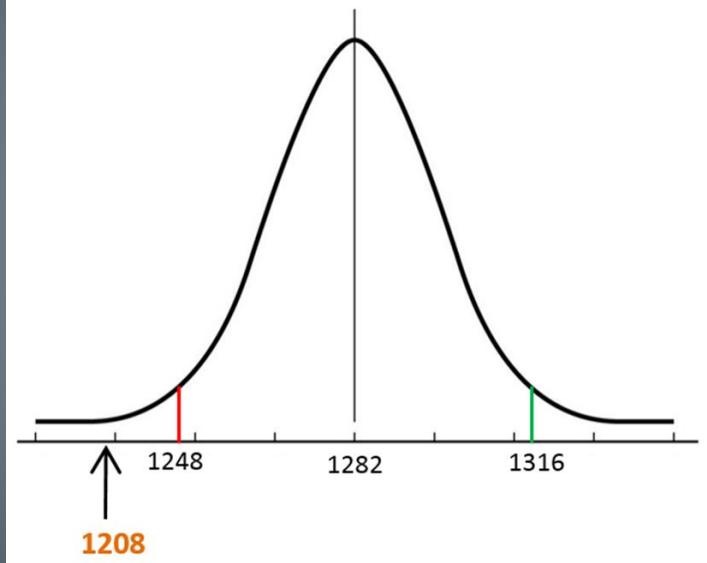


Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

8

Dua cara perhitungan daerah kritis [DT & DS]

- Menggunakan Data Sampel [DS] : Data Sampel vs Data Populasi (bahan untuk menentukan daerah kritis)
- Nilai tengah pada kurva adalah rata-rata populasi.
- Bisa 2 arah (2-ways, $=/\neq$) atau 1 arah (1-way, $\leq/ >$)
- Bedanya :
 - Bila 2-ways : $z_{\alpha/2}$ atau $t_{\alpha/2,df}$
 - Bila 1-way : z_{α} atau $t_{\alpha,df}$



Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

9

Uji Hipotesis : Sampel Besar

[A]. Pengujian parameter Rata-rata, $H_0 : \mu = \mu_0$ dg varian populasi σ^2 diketahui

- Statistik Uji : $z = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma/\sqrt{n}}$ dg daerah kritis $\frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma/\sqrt{n}} > +z_{\alpha/2}$ & $\frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma/\sqrt{n}} < -z_{\alpha/2}$
- Contoh [A1] : Pelat Baja

Bila populasi **seluruh** pelat baja memiliki rata-rata panjang 80 cm dg deviasi standar 7 cm. Setelah 3 tahun, teknisi meragukan hipotesis ttg rata-rata panjang pelat baja tsb, maka diambil sampel random **100** unit dan diukur rata-ratanya, didapatkan panjang rata-ratanya 83 cm dan deviasi standar tetap. Adakah alasan guna meragukan bahwa rata-rata panjang pelat baja tidak sama dengan 80 cm ? Apakah 80 yg dulu/populasi itu SAMA atau BERBEDA scr nyata dg 83 yg sekarang/sampel ?

- Jawab [A1] : Pelat Baja
Populasi/Dulu : N = tidak ada ; $\mu = 80$; $\sigma = 7$;
Sampel/Sekarang : $n = 100$; $\bar{x} = 83$; $s = \sigma = 7$;

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

10

Uji Hipotesis : Sampel Besar

- Jawab [A1] : Pelat Baja $\rightarrow \mu = \mu_0 = 80 ; \sigma = 7 ; n = 100 ; \bar{x} = 83 ; s = \sigma = 7 ;$
 - Nyatakan hipotesis nol (H_0) serta hipotesis alternatifnya (H_1). Perumusan H_0 & H_1 didasarkan atas kasus/soal pada obyek tertentu.
 $H_0 : \mu = 80 , H_1 : \mu \neq 80$
 - Tentukan taraf nyata (α) yg tertentu, arah pengujian (1-way & 2-ways) & perhatikan besarnya sampel n.
 $\alpha = 5\% = 0,05$ dg $n = 100 \rightarrow \alpha = 5\%$ berarti Interval Keyakinan ik = 95%
 - Pilih statistik uji yg sesuai dg jumlah sampel (uji z atau uji t).
- Tentukan & gambarkan daerah kritis (critical region). Dengan minimal dua cara, yaitu cara dari sampel [DS] & cara dari table [DT]. Kumpulkan data sampel, lalu hitung statistik sampel & tentukan variabel standart (z atau t).

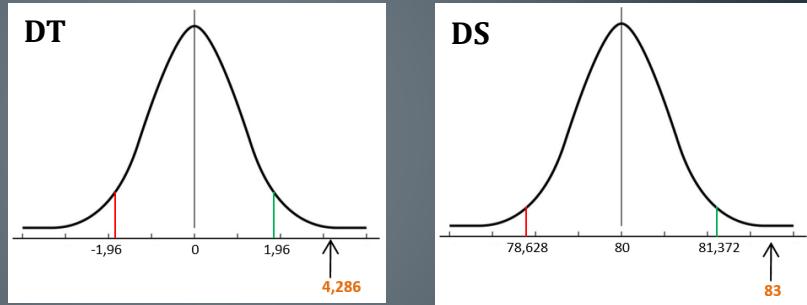
$$Z = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}}$$
- Daerah kritis dg $\alpha = 0,05$ dalam uji 2 arah ialah $z > +1,96$ dan $z < -1,96$
[1]. DT : batas kritis di $\pm 1,96$ & $z_h = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}} = \frac{83 - 80}{7 / \sqrt{100}} = 4,286$. Pembanding 4,286
[2]. DS : $\pm z_{\alpha/2} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}} \rightarrow \pm 1,96 = \frac{x - 80}{7 / \sqrt{100}} \rightarrow \pm 1,96 = \frac{x - 80}{0,7} \rightarrow \pm 1,372 = \bar{x} - 80$
 $\rightarrow \bar{x} = 80 \pm 1,372 \rightarrow 2$ sisi : Sisi Kiri $\rightarrow \bar{x}_1 = 80 - 1,372 = 78,628$ & Sisi Kanan $\rightarrow \bar{x}_2 = 80 + 1,372 = 81,372$. Jadi batas kritis di 78,628 & 81,372. Pembanding 83

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

11

Uji Hipotesis : Sampel Besar

- Membandingkan nilai-nilai yg di-observer bagi karakteristik tertentu dg nilai-nilai teoritis yg dinyatakan oleh hipotesisnya. Gunakan kurva distribusi.
- Daerah kritis : [1]. DT : di $\pm 1,96$. Dan, pembanding 4,286 ; [2]. DS : di 78,628 & 81,372. Dan, pembanding 83



- Tentukan keputusan atau kesimpulannya \rightarrow "Terima H_0 " atau "Tolak H_0 ".
Karena $z > 1,96$ maka **beda** antara hasil sampel 83 dg rata-rata hipotesis $\mu = 80$ adalah **nyata** sehingga hipotesis $\mu = 80$ harus di tolak \rightarrow Tolak H_0 !

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

12

Uji Hipotesis : Sampel Besar

[A]. Pengujian parameter Rata-rata, $H_0 : \mu = \mu_0$ dg varian populasi σ^2 diketahui

- Contoh [A2] : Tabung TV (sebelum era TV LCD/LED)

Importir tabung TV memiliki spesifikasi rata-rata $\mu = 1200$ jam & deviasi standar $\sigma = 300$ jam. Untuk pengujian, perusahaan memilih sampel random $n = 100$ dari populasi tabung TV, dan diukur secara seksama diperoleh usia rata-rata $\bar{x} = 1245$ jam. Dapatkah kita mempercayai spesifikasi usia rata-rata dari eksportir (pabrik), jika deviasi standar dianggap tidak berubah ? Atau, apakah 1200 yg dulu/populasi itu SAMA atau BERBEDA scr nyata dg 1245 yg sekarang/sampel ?

- Jawab [A2] : Tabung TV

Populasi/Dulu : $N = \text{tidak ada}$; $\mu = 1200$; $\sigma = 300$;

Sampel/Sekarang : $n = 100$; $\bar{x} = 1245$; $s = \sigma = 300$;

Uji Hipotesis : Sampel Besar

- Jawab [A2] : Tabung TV $\rightarrow \mu = \mu_0 = 1200$; $\sigma = 300$; $n = 100$; $\bar{x} = 1245$; $s = \sigma = 300$;

- $H_0 : \mu = 1200$, $H_1 : \mu \neq 1200$

- $\alpha = 5\% = 0,05$ dg $n = 100 \rightarrow \alpha = 5\%$ berarti Interval Keyakinan ik = 95%

- $$z = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}}$$

- Daerah kritis dg $\alpha = 0,05$ dalam uji 2 arah ialah $z > +1,96$ dan $z < -1,96$

[1]. DT : batas kritis di $\pm 1,96$ & $z_h = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}} = \frac{1245 - 1200}{300 / \sqrt{100}} = \frac{1245 - 1200}{30}$

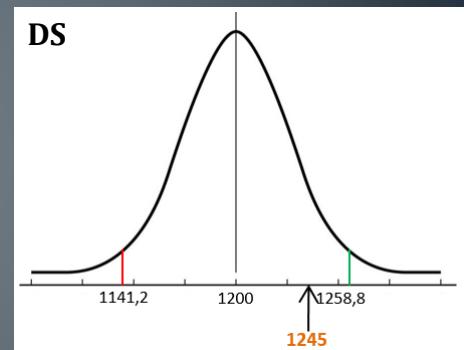
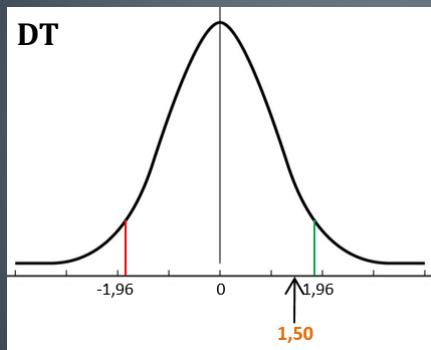
$$z_h = \frac{45}{30} = 1,50. \text{ Pembanding } 1,50.$$

[2]. DS : $\pm z_{\alpha/2} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}} \rightarrow \pm 1,96 = \frac{\bar{x} - 1200}{300 / \sqrt{100}} \rightarrow \pm 1,96 = \frac{\bar{x} - 1200}{30} \rightarrow \pm 58,80 = \bar{x} - 1200$

$\rightarrow \bar{x} = 1200 \pm 58,80 \rightarrow 2 \text{ sisi} : \text{Sisi Kiri} \rightarrow \bar{x}_1 = 1200 - 58,80 = 1141,20 \text{ & Sisi Kanan} \rightarrow \bar{x}_2 = 1200 + 58,80 = 1258,80$. Jadi batas kritis di 1141,20 & 1258,80. Pembanding 1245

Uji Hipotesis : Sampel Besar

5. Daerah kritis : [1]. DT : di $\pm 1,96$. Dan, pembanding 1,50. [2]. DS : di 1141,2 & 1258,8. Dan, pembanding 1245 ;



6. Karena $z > 1,96$ maka **beda** antara hasil sampel 1245 dg rata-rata hipotesis $\mu = 1200$ adalah **tidak nyata** sehingga hipotesis $\mu = 1200$ harus di terima
 \rightarrow Terima H_0 !

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

15

Uji Hipotesis : Sampel Besar

[A]. Bila di uji secara se-arah (1-way) :

maka Pengujian parameter Rata-rata, $H_0 : \mu \leq \mu_0$ dg varian populasi σ^2 diketahui

- Contoh [A2] : Tabung TV (sebelum era TV LCD/LED) dg satu arah !
- Jawab [A2] : Tabung TV $\rightarrow \mu = \mu_0 = 1200 ; \sigma = 300 ; n = 100 ; \bar{x} = 1245 ; s = \sigma = 300$;
 1. $H_0 : \mu \leq 1200 , H_1 : \mu > 1200$
 2. $\alpha = 5\% = 0,05$ dg $n = 100 \rightarrow \alpha = 5\%$ berarti Interval Keyakinan ik = 95%
 3. $Z = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}}$

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

16

Uji Hipotesis : Sampel Besar

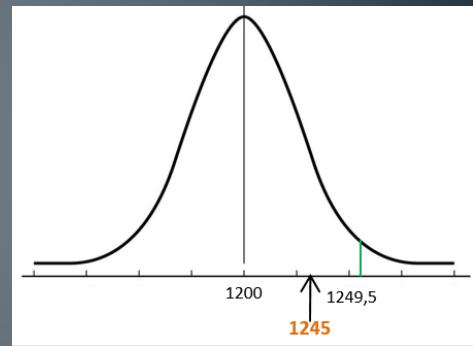
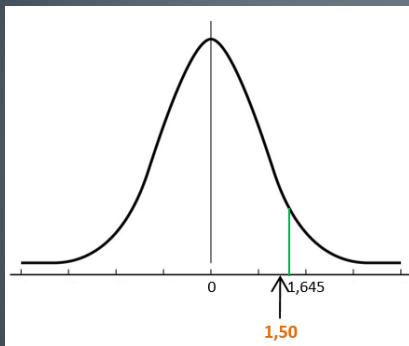
- Jawab [A2] : Tabung TV $\rightarrow \mu = \mu_0 = 1200 ; \sigma = 300 ; n = 100 ; \bar{x} = 1245 ; s = \sigma = 300$;
4. Daerah kritis dg $\alpha = 0,05$ dalam uji 1 arah ialah $z \leq +1,645$

[1]. DT : batas kritis di $+1,645$ & $z_h = \frac{\bar{x}-\mu_0}{\sigma/\sqrt{n}} = \frac{1245-1200}{300/\sqrt{100}} = \frac{1245-1200}{30} \rightarrow z_h = \frac{45}{30} = 1,50$. Pembanding $+1,645$.

[2]. DS : $z_\alpha = \frac{\bar{x}-\mu_0}{\sigma/\sqrt{n}} \rightarrow 1,645 = \frac{\bar{x}-1200}{300/\sqrt{100}} \rightarrow 1,645 = \frac{\bar{x}-1200}{30} \rightarrow 49,35 = \bar{x} - 1200 \rightarrow \bar{x} = 1200 + 49,35 \rightarrow$ Sisi Kanan $\rightarrow \bar{x} = 1249,35$. Pembanding 1245

Uji Hipotesis : Sampel Besar

- Daerah kritis : [1]. DT : di $+1,645$. Dan, pembanding $1,50$. [2]. DS : di $1249,35$. Dan, pembanding 1245 ;



- Karena $z > 1,645$ maka **beda** antara hasil sampel 1245 dg rata-rata hipotesis $\mu = 1200$ adalah **tidak nyata** sehingga hipotesis $\mu \leq 1245$ harus di terima \rightarrow Terima H_0 !

Uji Hipotesis : Sampel Besar

[B]. Pengujian parameter Rata-rata, $H_0 : \mu = \mu_0$ dg varian populasi σ^2 tidak diketahui. Deviasi standar sampel **S** menggantikan deviasi standar populasi **σ** . Maka, Statistik Uji :

- $Z = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$ dg daerah kritis $\frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} > +z_{\alpha/2}$ & $\frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} < -z_{\alpha/2} \rightarrow 2\text{-ways}$
- $Z = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$ dg daerah kritis $\frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} > +z_\alpha$ atau $\frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} < -z_\alpha \rightarrow 1\text{-way}$

Uji Hipotesis : Sampel Besar

[C]. Pengujian parameter proporsi, $H_0 : p = p_0$

Maka, Statistik Uji :

- $Z = \frac{p - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \cdot (1-p_0)}{n}}}$ dg daerah kritis $\frac{p - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \cdot (1-p_0)}{n}}} > +z_{\alpha/2}$ & $\frac{p - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \cdot (1-p_0)}{n}}} < -z_{\alpha/2} \rightarrow 2\text{-ways}$
- $Z = \frac{p - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \cdot (1-p_0)}{n}}}$ dg daerah kritis $\frac{p - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \cdot (1-p_0)}{n}}} > +z_\alpha$ atau $\frac{p - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \cdot (1-p_0)}{n}}} < -z_\alpha \rightarrow 1\text{-way}$
- Contoh [C] : Tabung TV (proporsi)

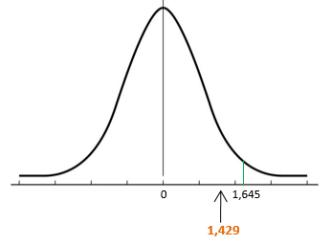
Sebuah sampel random terdiri dari 400 unit tabung tv dipilih dari populasi yg besar sekali. Ternyata ada 12 unit yg rusak. Bahwa ternyata prosentase tabung tv rusak yg terdapat dalam populasinya adalah **lebih** dari 2%. Betulkah asumsi tsb ?

Uji Hipotesis : Sampel Besar

Jawab [C] : Tabung TV (proporsi) [DT]

1. $H_0 : p_0 \leq 0,02$, $H_1 > 0,02$
2. $\alpha = 5\% = 0,05$ dg $n = 400$ & $x = 12 \rightarrow \alpha = 5\%$ berarti Interval Keyakinan ik = 95%. $p = 12/400 = 0,03$. Diminta : 0,02 vs 0,03
3. $Z_h = \frac{p - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \cdot (1-p_0)}{n}}} = \frac{0,03 - 0,02}{\sqrt{\frac{0,02 \cdot (1-0,02)}{400}}} = 1,429$. Sehingga H_0 diterima

Tabung TV		Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai tabelnya.	
Diketahui :	Populasi	Sampel	Menghitung Batas Kritis :
Jumlah Data	$N = \text{tdk ada}$	$n = 400$	Batas Kritis 1.645
Jumlah Kejadian	$x = 12$		Menghitung z hitung :
Proporsi	$p_0 = 0,02$	$p = 0,03$	$z_h = \frac{p - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \cdot (1-p_0)}{n}}} = 1,429$
$\alpha = 5\%$	$\Rightarrow z_{\alpha} 95\% = 1,645$		$Ho: p_0 \leq 0,02$ di terima



Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

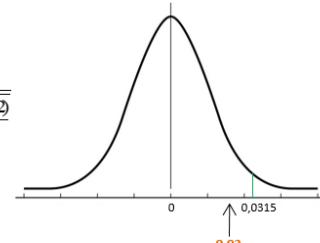
21

Uji Hipotesis : Sampel Besar

Jawab [C] : Tabung TV (proporsi) [DS]

1. $H_0 : p_0 \leq 0,02$, $H_1 > 0,02$
2. $\alpha = 5\% = 0,05$ dg $n = 400$ & $x = 12 \rightarrow \alpha = 5\%$ berarti Interval Keyakinan ik = 95%. $p = 12/400 = 0,03$
3. $Z_{\alpha} = \frac{p - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \cdot (1-p_0)}{n}}} \rightarrow 1,645 = \frac{p - 0,02}{\sqrt{\frac{0,02 \cdot (1-0,02)}{400}}} \rightarrow p = (1,645 \times 0,007) + 0,02 = 0,0315$.
4. Sehingga H_0 diterima

Tabung TV		Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai rata-ratanya.	
Diketahui :	Populasi	Sampel	Menghitung Batas Kritis :
Jumlah Data	$N = \text{tdk ada}$	$n = 400$	$Z_{\alpha} = \frac{p - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \cdot (1-p_0)}{n}}} \Leftrightarrow 1,645 = \frac{p - 0,02}{\sqrt{\frac{0,02 \cdot (1-0,02)}{400}}}$
Jumlah Kejadian	$x = 12$		Menghitung p sampel :
Proporsi	$p_0 = 0,02$	$p = 0,03$	$p = 0,0315$
$\alpha = 5\%$	$\Rightarrow Z_{\alpha} 95\% = 1,645$		$Ho: p_0 \leq 0,02$ di terima
Nilai Akar =	0,007	$p = 0,0315$	0,03



22

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

[D]. Pengujian parameter Selisih Rata-rata, $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$ dg varian populasi σ^2 diketahui. Dan, $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$.

$$\text{Nilai } z : z = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$$

Daerah Kritis pengujian 2 arah :

$$\frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}} > Z_{\alpha/2} \quad \& \quad \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}} < -Z_{\alpha/2}$$

Daerah Kritis pengujian 1 arah : ganti $Z_{\alpha/2}$ dg Z_α

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

23

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

Contoh [D] : EBright & ELight

Importir lampu pijar dg merk EverBright & EverLight, ingin mengetahui ada atau tidak adanya **perbedaan secara nyata** antara kedua merk tsb dalam hal usia rata-rata. Secara random dipilih 50 unit merk EverBright, 50 unit merk EverLight. Usia rata-rata merk EverBright 1208 jam & Usia rata-rata merk EverLight 1282 jam. Dengan menduga standar deviasi populasi EverBright 94 jam & EverLight 80 jam, yakinkah importir tsb bahwa usia rata-rata keduanya nyata berbeda ?

Jawab [D] : EBright & ELight

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$
2. $\alpha = 5\% \rightarrow Z_{\alpha/2} = 1,96$
3. $Z_{\alpha/2} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}}$

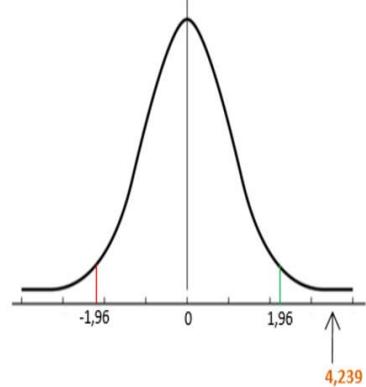
Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

24

Uji Hipotesis : 2 Sampel Besar

- Jawab [D1] : EBright & ELight [DT] → Cara #1 [DT]

Lampu Pijar EB & EL		Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai tabelnya.	
Diketahui :	Sampel 1 EB	Sampel 2 EL	Menghitung Batas Kritis :
Jumlah Data	$n_1 = 50$	$n_2 = 50$	Batas Kritis ± 1.96
Rata-rata	$\bar{x}_1 = 1208$	$\bar{x}_2 = 1282$	Menghitung z hitung :
Standart Dev.	$\sigma_1 = 94$	$\sigma_2 = 80$	$z_h = \frac{(\bar{x}_2 - \bar{x}_1) - (\mu_2 - \mu_1)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}} = 4.239$
$\alpha = 5\%$	$\rightarrow z_{\alpha/2} 95\% = 1.96$		
st. Dev. Gab =	17.4562	sel rata-2 = 74	$H_0: \mu_1 = \mu_2$ di tolak
z hitung =	4.239		



Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

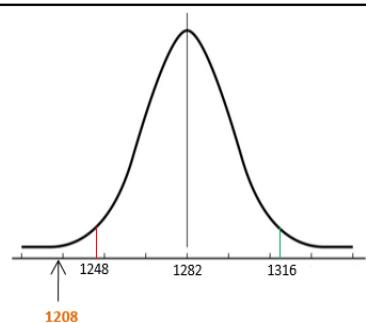
25

Uji Hipotesis : 2 Sampel Besar

- Jawab [D2] : EBright & ELight [DS1] → Cara #2 [DS1]

$$\pm Z_{\alpha/2} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}} \Leftrightarrow \pm 1.96 = \frac{(\bar{x}_1 - 1282) - 0}{\sqrt{\frac{94^2}{50} + \frac{80^2}{50}}}$$

Lampu Pijar EB & EL		Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai rata-ratanya #1	
Diketahui :	Sampel 1 EB	Sampel 2 EL	Menghitung Batas Kritis :
Jumlah Data	$n_1 = 50$	$n_2 = 50$	Batas Kiri = 1247.786
Rata-rata	$\bar{x}_1 = 1208$	$\bar{x}_2 = 1282$	Batas Kanan = 1316.214
Standart Dev.	$\sigma_1 = 94$	$\sigma_2 = 80$	Pembanding Rata-2 =
$\alpha = 5\%$	$\rightarrow z_{\alpha/2} 95\% = 1.96$		1208
st. Dev. Gab =	17.4562		$H_0: \mu_1 = \mu_2$ di tolak
simpangan =	34.214		



Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

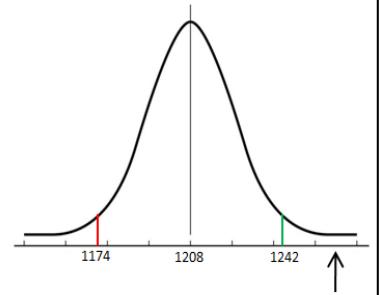
26

Uji Hipotesis : 2 Sampel Besar

- Jawab [D2] : EBright & ELight [DS2] → Cara #3 [DS2]

$$\pm Z_{\alpha/2} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{\sigma_1^2}{n_1} + \frac{\sigma_2^2}{n_2}}} \Leftrightarrow \pm 1,96 = \frac{(1208 - \bar{x}_2) - 0}{\sqrt{\frac{94^2}{50} + \frac{80^2}{50}}}$$

Lampu Pijar EB & EL		Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai rata-ratanya #2	
Diketahui :	Sampel 1 EB	Sampel 2 EL	Menghitung Batas Kritis :
Jumlah Data	$n_1 = 50$	$n_2 = 50$	Batas Kiri = 1174
Rata-rata	$\bar{x}_1 = 1208$	$\bar{x}_2 = 1282$	Batas Kanan = 1242
Standart Dev.	$\sigma_1 = 94$	$\sigma_2 = 80$	Pembanding Rata-2 = 1282
$\alpha = 5\%$	$\Rightarrow z_{\alpha/2} 95\% = 1.96$		$H_0: \mu_1 = \mu_2$ di tolak
st. Dev. Gab = 17.4562			
simpangan = 34.214			



Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

27

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

[E]. Pengujian parameter Selisih Rata-rata, $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$ dg varian populasi σ^2 diketahui. Dan, varians $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma^2$, sehingga standart deviasinya $\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma$

$$\text{Nilai } z : Z = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sigma \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Daerah Kritis pengujian 2 arah :

$$\frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sigma \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} > Z_{\alpha/2} \quad \& \quad \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sigma \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} < -Z_{\alpha/2}$$

Daerah Kritis pengujian 1 arah : ganti $Z_{\alpha/2}$ dg Z_α

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

28

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

Soal [E] : Teknisi

Dua teknisi observasi hasil rata-rata penggunaan mesin gergaji kayu. Teknisi A melakukan 72 observasi & memperoleh rata-rata 120 lembar kayu. Teknisi B melakukan 80 observasi & memperoleh rata-rata 115 lembar kayu. Deviasi standar populasi kurang lebih **sama** sebesar 40 lembar. Apakah selisih antara kedua hasil rata-rata tsb benar-benar berbeda ?

Jawab [E] : Teknisi

Sampel 1 : $n_1 = 72$; $\bar{x}_1 = 120$. Sampel 2 : $n_2 = 80$; $\bar{x}_2 = 115$. $\sigma = 40$

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$

2. $\alpha = 5\% \rightarrow Z_{\alpha/2} = 1,96$

$$3. Z_{\alpha/2} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sigma \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

29

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

Jawab [E] : Teknisi → Cara #1. [DT]

[E]. Teknisi Mesin Gergaji Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai tabelnya.

Diketahui :	Sampel 1 Tek. A	Sampel 2 Tek. B
Jumlah Data	$n_1 = 72$	$n_2 = 80$
Rata-rata	$\bar{x}_1 = 120$	$\bar{x}_2 = 115$
Standart Dev.	$\sigma_1 = 40$	$\sigma_2 = 40$
$\alpha = 5\%$	$\rightarrow z_{\alpha/2} 95\% = 1.96$	

st. Dev. Gab = 6.49786

z hitung = 0.769

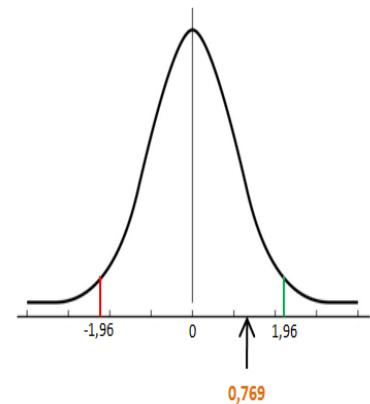
Menghitung Batas Kritis :

Batas Kritis ± 1.96

Menghitung z hitung :

$$z_h = \frac{(\bar{x}_2 - \bar{x}_1) - (\mu_2 - \mu_1)}{\sigma \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = 0.769$$

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ di terima



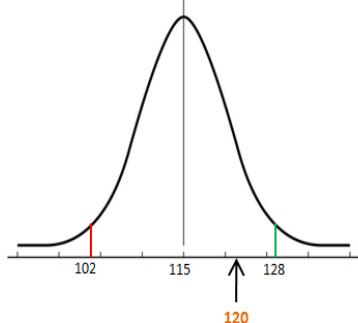
Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

30

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

Jawab [E] : Teknisi → Cara #2 [DS1]

$$\pm Z_{\alpha/2} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sigma \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \Leftrightarrow \pm 1,96 = \frac{(\bar{x}_1 - 115) - 0}{40 \cdot \sqrt{\frac{1}{72} + \frac{1}{80}}}$$

Teknisi Mesin Gergaji		Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai rata-ratanya #1	
Diketahui :	Sampel 1 Tek. A	Sampel 2 Tek. B	Menghitung Batas Kritis :
Jumlah Data	$n_1 = 72$	$n_2 = 80$	Batas Kiri = 102
Rata-rata	$\bar{x}_1 = 120$	$\bar{x}_2 = 115$	Batas Kanan = 128
Standart Dev.	$\sigma_1 = 40$	$\sigma_2 = 40$	Pembanding Rata-2 = 120
$\alpha = 5\%$	$\rightarrow z_{\alpha/2} 95\% = 1.96$		
st. Dev. Gab =	6.4979		$H_0: \mu_1 = \mu_2$ di terima
simpangan =	12.7358		

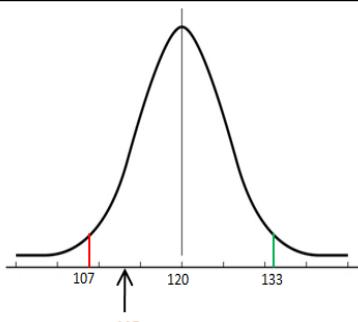
Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

31

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

Jawab [E] : Teknisi → Cara #3 [DS2]

$$\pm Z_{\alpha/2} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sigma \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \Leftrightarrow \pm 1,96 = \frac{(120 - \bar{x}_2) - 0}{40 \cdot \sqrt{\frac{1}{72} + \frac{1}{80}}}$$

Teknisi Mesin Gergaji		Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai rata-ratanya #2	
Diketahui :	Sampel 1 Tek. A	Sampel 2 Tek. B	Menghitung Batas Kritis :
Jumlah Data	$n_1 = 72$	$n_2 = 80$	Batas Kiri = 107.264
Rata-rata	$\bar{x}_1 = 120$	$\bar{x}_2 = 115$	Batas Kanan = 132.736
Standart Dev.	$\sigma_1 = 40$	$\sigma_2 = 40$	Pembanding Rata-2 = 115
$\alpha = 5\%$	$\rightarrow z_{\alpha/2} 95\% = 1.96$		
st. Dev. Gab =	6.49786		$H_0: \mu_1 = \mu_2$ di terima
simpangan =	12.736		

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

32

Uji Hipotesis : 2 Sampel Besar

[F]. Pengujian Selisih Proporsi $\rightarrow H_0 : p_1 = p_2$ atau $H_0 : p_1 - p_2 = 0$. $H_1 : p_1 \neq p_2$ atau $H_1 : p_1 - p_2 \neq 0$.

$$\text{Maka, Statistik Uji : } z = \frac{(\check{p}_1 - \check{p}_2) - (p_1 - p_2)}{\sqrt{\frac{\check{p}_1 \cdot (1 - \check{p}_1)}{n_1} + \frac{\check{p}_2 \cdot (1 - \check{p}_2)}{n_2}}}$$

$$\text{Dg daerah kritis } \frac{(\check{p}_1 - \check{p}_2) - (p_1 - p_2)}{\sqrt{\frac{\check{p}_1 \cdot (1 - \check{p}_1)}{n_1} + \frac{\check{p}_2 \cdot (1 - \check{p}_2)}{n_2}}} > +z_{\alpha/2} \text{ & } \frac{(\check{p}_1 - \check{p}_2) - (p_1 - p_2)}{\sqrt{\frac{\check{p}_1 \cdot (1 - \check{p}_1)}{n_1} + \frac{\check{p}_2 \cdot (1 - \check{p}_2)}{n_2}}} < -z_{\alpha/2} \rightarrow \text{2-ways}$$

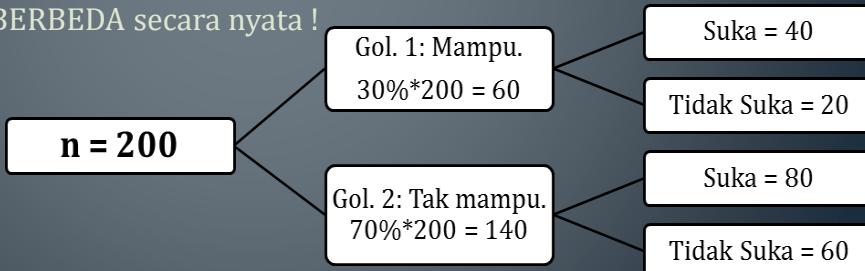
Daerah Kritis pengujian 1 arah : ganti $Z_{\alpha/2}$ dg Z_α

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

Soal [F] : Sabun Harum

Penelitian ttg minat thd Sabun HARUM dikenakan pada 200 keluarga konsumen. Berdasarkan pendapatan, konsumen dibagi 2 golongan. Golongan pertama, yg golongan MAMPU meliputi 30% dari seluruh konsumen. Golongan kedua, yg golongan TAK-MAMPU meliputi 70% dari seluruh konsumen. Dari golongan pertama, 40 orang SUKA sabun Harum. Sedangkan Dari golongan kedua, 80 orang SUKA sabun Harum. Adakah alasan guna menyangskan hipotesis bahwa proporsi kedua golongan yg menyukai sabun Harum adalah SAMA atau TIDAK-BERBEDA secara nyata !

Skema :



Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

Jawab [F] : Sabun Harum

Proporsi Gol 1 : $x_{\text{suka}} = 40$; $n_1 = 60 \rightarrow \check{p}_1 = 40/60 = 0,667$

Proporsi Gol 2 : $x_{\text{suka}} = 80$; $n_2 = 140 \rightarrow \check{p}_2 = 80/140 = 0,571$

1. $H_0 : p_1 = p_2$ atau $H_0 : p_1 - p_2 = 0$. $H_1 : p_1 \neq p_2$ atau $H_0 : p_1 - p_2 \neq 0$

2. $\alpha = 5\% \rightarrow Z_{\alpha/2} = 1,96 \rightarrow$ Batas kritis.

$$3. Z_{\alpha/2} = \frac{(\check{p}_1 - \check{p}_2) - (p_1 - p_2)}{\sqrt{\frac{\check{p}_1 \cdot (1 - \check{p}_1)}{n_1} + \frac{\check{p}_2 \cdot (1 - \check{p}_2)}{n_2}}}$$

$n = 200$



Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

35

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

Jawab [F] : Sabun Harum [DT]

$$Z_h = \frac{(\check{p}_1 - \check{p}_2) - (p_1 - p_2)}{\sqrt{\frac{\check{p}_1 \cdot (1 - \check{p}_1)}{n_1} + \frac{\check{p}_2 \cdot (1 - \check{p}_2)}{n_2}}} = \frac{(0,667 - 0,571) - 0}{\sqrt{\frac{0,667 \cdot (1 - 0,667)}{60} + \frac{0,571 \cdot (1 - 0,571)}{140}}} = 1,289716$$

Sabun Harum Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai tabelnya.

Diketahui :	Golongan 1	Golongan 2
Jumlah Data	$n_1 = 60$	$n_2 = 140$
Yang Suka	$x_1 = 40$	$x_2 = 80$
Proporsi Sampel	$p_1 = 0,667$	$p_2 = 0,571$
$\alpha = 5\%$	$\rightarrow z_{\alpha/2} 95\% = 1,96$	

Menghitung Batas Kritis :

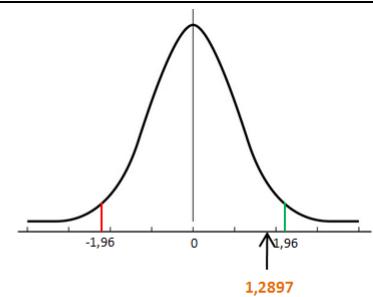
Batas Kritis $\pm 1,96$

Bawah 1 = 0,003704

Bawah 2 = 0,001749

$\text{SQRT[bawah]} = 0,073844$

Selisih Proporsi = 0,095238



Menghitung z hitung :

$$Z_{\alpha/2} = \frac{(\check{p}_1 - \check{p}_2) - (p_1 - p_2)}{\sqrt{\frac{\check{p}_1 \cdot (1 - \check{p}_1)}{n_1} + \frac{\check{p}_2 \cdot (1 - \check{p}_2)}{n_2}}} = \frac{(0,667 - 0,571) - 0}{\sqrt{\frac{0,667 \cdot (1 - 0,667)}{60} + \frac{0,571 \cdot (1 - 0,571)}{140}}} = 1,289716$$

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ di terima

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

36

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

Jawab [F] : Sabun Harum [DS1]

$$\pm Z_{\alpha/2} = \frac{(\check{p}_1 - \check{p}_2) - (p_1 - p_2)}{\sqrt{\frac{\check{p}_1 \cdot (1 - \check{p}_1)}{n_1} + \frac{\check{p}_2 \cdot (1 - \check{p}_2)}{n_2}}} \Leftrightarrow \pm 1,96 = \frac{(0,6667 - \check{p}_2) - 0}{\sqrt{\frac{0,667 \cdot (1 - 0,667)}{60} + \frac{0,571 \cdot (1 - 0,571)}{140}}}$$

Sabun Harum Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai proporsi Sampelnya #1

Diketahui :	Golongan 1	Golongan 2
Jumlah Data	$n_1 = 60$	$n_2 = 140$
Yang Suka	$x_1 = 40$	$x_2 = 80$
Proporsi Sampel	$p_1 = 0,6667$	$p_2 = 0,5714$

$$\alpha = 5\% \quad \rightarrow z_{\alpha/2} 95\% = 1.96$$

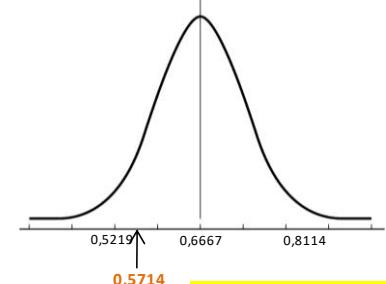
Menghitung Batas Kritis :

$$p_1 = 0,6667$$

$$\text{Bawah 1} = 0,0037$$

$$\text{Bawah 2} = 0,0017$$

$$\text{SQRT[bawah]} = 0,0738$$



$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ di terima}$$

Menghitung batas kritis untuk proporsi 1 :

$$1,96 * \text{SQRT[}] = 0,1447 \rightarrow 0,6667 \pm 0,1447$$

$$\text{Kritis Kiri} = 0,5219 \quad \& \text{Kritis Kanan} = 0,8114$$

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

37

Uji Hipotesa : 2 Sampel Besar

Jawab [F] : Sabun Harum [DS2]

$$\pm Z_{\alpha/2} = \frac{(\check{p}_1 - \check{p}_2) - (p_1 - p_2)}{\sqrt{\frac{\check{p}_1 \cdot (1 - \check{p}_1)}{n_1} + \frac{\check{p}_2 \cdot (1 - \check{p}_2)}{n_2}}} \Leftrightarrow \pm 1,96 = \frac{(\check{p}_1 - 0,5714) - 0}{\sqrt{\frac{0,667 \cdot (1 - 0,667)}{60} + \frac{0,571 \cdot (1 - 0,571)}{140}}}$$

Sabun Harum Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai proporsi Sampelnya #2

Diketahui :	Golongan 1	Golongan 2
Jumlah Data	$n_1 = 60$	$n_2 = 140$
Yang Suka	$x_1 = 40$	$x_2 = 80$
Proporsi Sampel	$p_1 = 0,6667$	$p_2 = 0,5714$

$$\alpha = 5\% \quad \rightarrow z_{\alpha/2} 95\% = 1.96$$

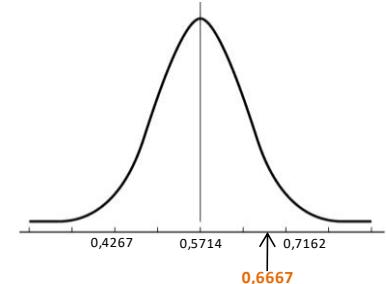
Menghitung Batas Kritis :

$$p_2 = 0,5714$$

$$\text{Bawah 1} = 0,0037$$

$$\text{Bawah 2} = 0,0017$$

$$\text{SQRT[bawah]} = 0,0738$$



$$H_0: \mu_1 = \mu_2 \text{ di terima}$$

Menghitung batas kritis untuk proporsi 1 :

$$1,96 * \text{SQRT[}] = 0,1447 \rightarrow 0,5714 \pm 0,1447$$

$$\text{Kritis Kiri} = 0,4267 \quad \& \text{Kritis Kanan} = 0,7162$$

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

38

Uji Hipotesis : Sampel Kecil

[G]. Pengujian parameter Rata-rata, $H_0 : \mu = \mu_0$ dg varian populasi σ^2 tidak diketahui

- Statistik Uji : $t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$
- Dg daerah kritis $\frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} > +t_{(\alpha/2, df)}$ & $\frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}} < -t_{(\alpha/2, df)}$ dg $df = n - 1$

Soal [G] : Mesin Stensil RONEO

- Secara hipotesis, mesin stencil Roneo dapat menstencil 6500 helai kertas per-jam. Perusahaan ingin membuktikan kebenaran hipotesis tsb. Di observasi dg menggunakan 12 mesin stencil Roneo : 6000 5900 6200 6200 5500 6100 5800 6400 6500 5400 6200 6700. Adakah alasan untuk mempercayai hipotesis tsb ?

Jawab [G] : Mesin Stensil RONEO

- Populasi/Dulu : $N = \text{tidak ada}$; $\mu = 6500$; $\sigma = \text{tidak ada}$;
- Sampel/Sekarang : $n = 12$; $\bar{x} = 6075$; $s = 384,06$;

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

39

Uji Hipotesis : Sampel Kecil

Jawab [G] : Mesin Stensil RONEO [DT&DS]

Mesin Stensil RONEO		Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai tabelnya. [DT]	
Diketahui :	Populasi	Sampel	Menghitung Batas Kritis :
Jumlah Data	$N = \text{tdk ada}$	$n = 12$	Batas Kritis ± 2.201
Rata-rata	$\mu = 6500$	$\bar{x} = 6075$	Menghitung t hitung :
Standart Dev.	$\sigma = \text{tdk ada}$	$s = 384.1$	$t_h = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}} = -3.833$
	$\alpha = 5\%$		$=TINV(2*0,025;11)$
	$df = 11$	$t_{\alpha/2, df} = t_{0,025, 11}$	2.201
			-3,833 Ho $\mu = 6500$ di tolak

Mesin Stensil RONEO		Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai rata-ratanya. [DS]	
Diketahui :	Populasi	Sampel	Menghitung Batas Kritis :
Jumlah Data	$N = \text{tdk ada}$	$n = 12$	Batas Kritis 1 = 6256.0
Rata-rata	$\mu = 6500$	$\bar{x} = 6075$	Batas Kritis 2 = 6744.0
Standart Dev.	$\sigma = \text{tdk ada}$	$s = 384.1$	Pembanding = 6075
	$\alpha = 5\%$		$=TINV(2*0,025;11)$
	$df = 11$	$t_{\alpha/2, df} = t_{0,025, 11}$	2.201
Bawah =	110.9	simpangan = 244.0	6075 Ho $\mu = 6500$ di tolak

RONEO	
1	6000
2	5900
3	6200
4	6200
5	5500
6	6100
7	5800
8	6400
9	6500
10	5400
11	6200
12	6700
	$n = 12$
	$\bar{x} = 6075$
	$s = 384.1$

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

40

Uji Hipotesa : 2 Sampel Kecil

[H]. Pengujian parameter Selisih Rata-rata, $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$ dg varian populasi σ^2 diketahui. Dan, varians $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma^2$, sehingga standart deviasinya $\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma$

$$\text{Nilai } t : t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}}} \text{ distribusi } t \text{ dg df} = n_1 + n_2 - 2$$

Daerah Kritis pengujian 2 arah :

$$\frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}}} > + t_{(\alpha/2, df)}$$

$$\& \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}}} < - t_{(\alpha/2, df)}$$

Daerah Kritis pengujian 1 arah : ganti $t_{\alpha/2}$ dg t_α

Uji Hipotesa : 2 Sampel Kecil

Soal [H] : Pupuk Buatan

Dua jenis pupuk buatan diuji apakah daya hasil salah satu jenis pupuk buatan tsb BENAR-BENAR BERBEDA. Peneliti memilih secara random 12 petak tanah pertanian dg pupuk buatan X_1 & 12 petak tanah dg pupuk buatan X_2 .

Hasil peningkatan produksi padi dalam kg, sbb :

Pupuk buatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
X1	31	34	29	26	32	35	38	34	30	29	32	31
X2	26	24	28	29	30	29	32	26	31	29	32	28

Jawab [H] : Pupuk Buatan

- $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 = 0$. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ atau $H_0 : \mu_1 - \mu_2 \neq 0$
- $\alpha = 5\% = 0.050 \Rightarrow \alpha/2 = 0.025$; $n_1 = 12$ & $n_2 = 12 \Rightarrow df = 12 + 12 - 2 = 22 \Rightarrow t_{0.025, 22} = 2,074$
- $t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}}}$

Uji Hipotesa : 2 Sampel Kecil

Jawab [H] : Pupuk Buatan [DT]
 $\pm t_{0.025,22} = 2,074$

Pupuk buatan	n	x [rata-rata]	s [std dev]	s^2 [varians]
X1	12	31.750	3.194	10.205
X2	12	28.667	2.462	6.061

$$t_h = \frac{(31,750 - 28,667) - 0}{\sqrt{\frac{12 \cdot 10,205 + 12 \cdot 6,061}{12 + 12}}} = 2,536$$

Pupuk Buatan Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai tabelnya. [DT]

Diketahui :	Pupuk X1	Pupuk X2
Jumlah Data	$n_1 = 12$	$n_2 = 12$
Rata-rata	$\bar{x}_1 = 31.750$	$\bar{x}_2 = 28.667$
Standart Dev.	$s_1 = 3.194$	$s_2 = 2.462$
Varians	$var_1 = 10.205$	$var_2 = 6.061$

$$\alpha = 5\% \quad t_{\alpha/2, df} = t_{0.025, 22} = 2.074$$

Bag. Bawah = 13.971

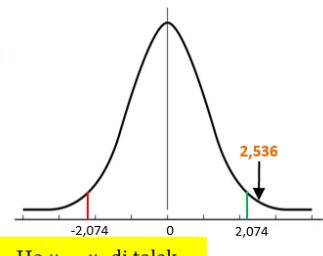
Bag. Kanan = 11.489

Menghitung Batas Kritis :

$$\text{Batas Kritis } \pm 2.074$$

Menghitung t hitung :

$$2.536$$



$H_0 \mu_1 = \mu_2$ di tolak

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

43

Uji Hipotesa : 2 Sampel Kecil

Jawab [H] : Pupuk Buatan [DS1]

$$t_{0.025,22} = 2,074$$

$$\pm 2,074 = \frac{(\bar{x}_1 - 28,667) - 0}{\sqrt{\frac{12 \cdot 10,205 + 12 \cdot 6,061}{12 + 12}}} = \frac{\bar{x}_1 - 28,667}{13,971} \cdot 11,489 = \frac{31,750 - 28,667}{13,971 / 11,489}$$

Pupuk buatan	n	x [rata-rata]	s [std dev]	s^2 [varians]
X1	12	31.750	3.194	10.205
X2	12	28.667	2.462	6.061

Pupuk Buatan Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai tabelnya. DS1

Diketahui :	Pupuk X1	Pupuk X2
Jumlah Data	$n_1 = 12$	$n_2 = 12$
Rata-rata	$\bar{x}_1 = 31.750$	$\bar{x}_2 = 28.667$
Standart Dev.	$s_1 = 3.194$	$s_2 = 2.462$
Varians	$var_1 = 10.205$	$var_2 = 6.061$

$$\alpha = 5\% \quad t_{\alpha/2, df} = t_{0.025, 22} = 2.074$$

Bag. Bawah = 13.971

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

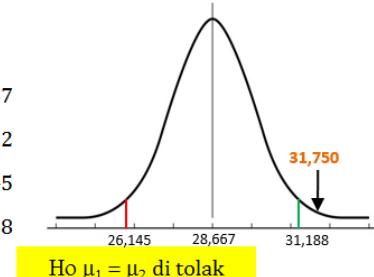
Menghitung Batas Kritis :

$$\text{Nilai Sampel} = 28.667$$

$$\text{Simpangan} = 2.522$$

$$\text{Batas Kritis Kiri} = 26.145$$

$$\text{Batas Kritis Kanan} = 31.188$$



$H_0 \mu_1 = \mu_2$ di tolak

44

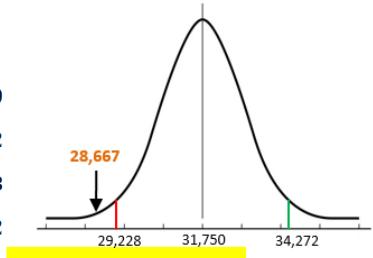
Uji Hipotesa : 2 Sampel Kecil

Jawab [H] : Pupuk Buatan [DS2]

$$t_{0.025,22} = 2,074$$

Pupuk buatan	n	x [rata-rata]	s [std dev]	s ² [varians]
X1	12	31.750	3.194	10.205
X2	12	28.667	2.462	6.061

$$\pm 2,074 = \frac{(31,750 - \bar{x}_2) - 0}{\sqrt{12 \cdot 10,205 + 12 \cdot 6,061}} \cdot \sqrt{\frac{12 \cdot 12 \cdot (12+12-2)}{12+12}} = \frac{31,750 - \bar{x}_2}{13,971} \cdot 11,489 = \frac{31,750 - \bar{x}_2}{13,971 / 11,489}$$

Pupuk Buatan	Metode Uji Hipotesa = Membandingkan nilai tabelnya. DS2	
Diketahui :	Pupuk X1	Pupuk X2
Jumlah Data	n ₁ = 12	n ₂ = 12
Rata-rata	$\bar{x}_1 = 31.750$	$\bar{x}_2 = 28.667$
Standart Dev.	s ₁ = 3.194	s ₂ = 2.462
Varians	var ₁ = 10.205	var ₂ = 6.061
$\alpha = 5\%$	$t_{\alpha/2, df} = t_{0,025, 22} = 2.074$	
Bag. Bawah = 13.971		Bag. Kanan = 11.489
		Menghitung Batas Kritis :
		Nilai Sampel = 31.750
		Simpangan = 2.522
		Batas Kritis Kiri = 29.228
		Batas Kritis Kanan = 34.272
		
		Ho $\mu_1 = \mu_2$ di tolak

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

45

Next :

Statistik MultiVariate

Haryoso Wicaksono, S.Si., M.M., M.Kom.

46